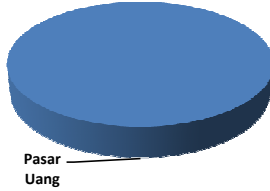


GreatLink Cash Fund

Januari 2015
FUND FACT SHEET

Portofolio



Pasar Uang 100%

Alokasi Aset

Pasar Uang 100%
(Termasuk Obligasi dengan jangka waktu kurang dari 1 tahun)

Portofolio Utama

Obligasi Korporasi : Astra Sedaya 2014 IVA
BCA Finance IIIA
Federal IF 2015
Obligasi pemerintah : FR0027
IFR001
ORI009
Deposito Berjangka : ANZ Bank
Bank BNI
Bank Danamon
UOB Bank

Tujuan Investasi

GreatLink Cash Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil stabil dengan tingkat resiko rendah dan tingkat likuiditas yang tinggi. Penempatan investasi pada GreatLink Cash Fund sepenuhnya pada instrumen pasar uang.

Profil Manajer Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia

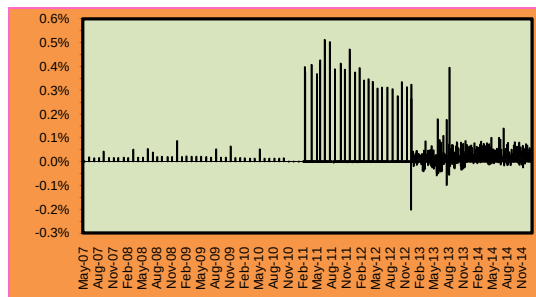
PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S\$ 60 Miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

Sekilas mengenai PT Schroder Investment Management Indonesia

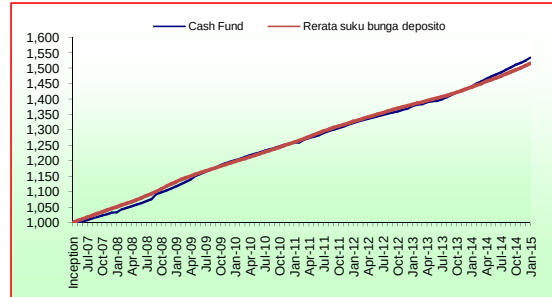
PT Schroder Investment Management Indonesia merupakan pengelola aset berpengalaman yang memiliki reputasi Internasional dan sudah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1991 serta merupakan anak perusahaan Schroders plc yang tercatat di Bursa Efek London.

	Jan-15	Dec-14	Perubahan (%)
	NAB/Unit	NAB/Unit	
Nilai Tertinggi	1.534,0674	1.524,7628	0,61%
Nilai Terendah	1.525,5144	1.519,0062	0,43%

Kinerja Harian Dalam %



NAB GreatLink Cash Fund vs Rerata suku bunga deposito



Kinerja Investasi

	1 bln	3 bln	6 bln	YTD	1 thn	3 thn	Sejak Peluncuran
GreatLink Cash Fund	0,61%	1,53%	3,18%	0,61%	6,46%	16,04%	53,41%
Rerata Suku Bunga Deposito	0,45%	1,34%	2,77%	0,45%	5,31%	13,95%	51,51%

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	: 21-May-07	Metode Penilaian	: Harian
Mata Uang	: Rupiah (IDR)	Tingkat hasil	: Stabil
Bank Kustodian	: Citibank N.A	Annual Management Charge	: 1% p.a.
Tingkat Resiko	: Rendah	Harga Unit	: 1.534,0674
Total Dana @ 30-01-2015	: Rp 772 juta		(per 30 Januari 2015)

Analisa

Inflasi tahunan bulan Januari turun menjadi 6,96% atau -0,24% tingkat inflasi bulannya. Hal ini disebabkan oleh 18% penurunan harga BBM eceran, diikuti oleh biaya transportasi yang lebih murah dan penurunan harga cabai. Inflasi inti tahunan sedikit meningkat menjadi 4,99% (dari 4,93% pada bulan Desember), sebagian besar dipengaruhi oleh depresiasi rupiah dan harga emas lebih tinggi. Dengan diturunkannya lagi harga bensin bulan lalu, inflasi diharapkan akan terus turun. Neraca perdagangan Desember mencatat surplus USD 187 juta, dibandingkan dengan defisit USD 426 juta pada bulan November. Defisit minyak dan gas menurun ke USD 1,04 miliar, sedangkan surplus non-migas meningkat ke USD 1,22 miliar. Barang modal impor seperti mesin mengalami penurunan selama bulan Desember, menunjukkan kegiatan investasi yang lemah. Pertumbuhan lebih lambat di 4Q14 dari 5,01% yoy pada 3Q14 mungkin terjadi karena konsumsi melambat setelah kenaikan harga BBM. Ekspor juga diperkirakan masih lambat karena harga komoditas yang lemah. Bank Indonesia (BI) mempertahankan suku bunga acuan pada 7,75% pada rapat bulan Januari karena tekanan inflasi telah mereda. Namun, BI mungkin masih cenderung mengetatkan likuiditas dalam waktu dekat karena BI ingin memantau defisit transaksi berjalan yang mereka perkirakan akan berada di 3% di tahun 2015 (dibandingkan dengan ekspektasi pasar 2,8%) disamping juga mengantisipasi pengetatan moneter oleh bank sentral AS. (sumber: Schroders)

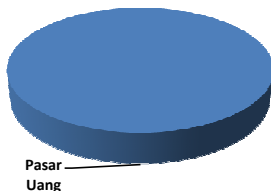
Ketentuan

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diterbitkan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.

GreatLink Cash Fund

Februari 2015
FUND FACT SHEET

Portofolio



Pasar Uang 100%

Alokasi Aset

Pasar Uang 100%
(Termasuk Obligasi dengan jangka waktu kurang dari 1 tahun)

Portofolio Utama

Obligasi Korporasi : Astra Sedaya 2014 IVA
BCA Finance IIIA
Federal IF 2015
OCBC NISP 2015 A

Obligasi pemerintah: FR0027
IFR001
ORI009

Deposito Berjangka : ANZ Bank
Bank Danamon
DBS Bank

Tujuan Investasi

GreatLink Cash Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil stabil dengan tingkat resiko rendah dan tingkat likuiditas yang tinggi. Penempatan investasi pada GreatLink Cash Fund sepenuhnya pada instrumen pasar uang.

Profil Manajer Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia

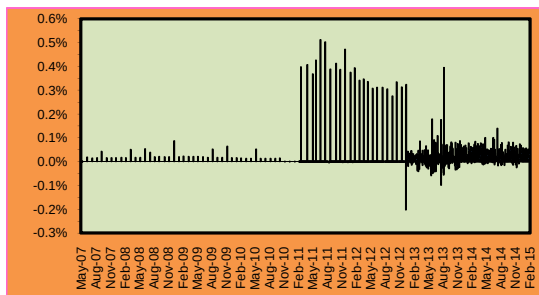
PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S\$ 60 Miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

Sekilas mengenai PT Schroder Investment Management Indonesia

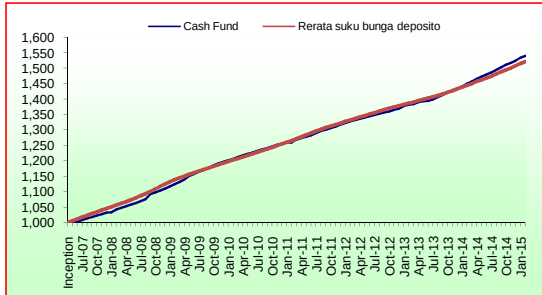
PT Schroder Investment Management Indonesia merupakan pengelola aset berpengalaman yang memiliki reputasi Internasional dan sudah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1991 serta merupakan anak perusahaan Schroders plc yang tercatat di Bursa Efek London.

	Feb-15	Jan-15	Perubahan (%)
	NAB/Unit	NAB/Unit	
Nilai Tertinggi	1.540,8067	1.534,0674	0,44%
Nilai Terendah	1.534,9290	1.525,5144	0,62%

Kinerja Harian Dalam %



NAB GreatLink Cash Fund vs Rerata suku bunga deposito



Kinerja Investasi

	1 bln	3 bln	6 bln	YTD	1 thn	3 thn	Sejak Peluncuran
GreatLink Cash Fund	0,44%	1,50%	3,06%	1,05%	6,29%	16,11%	54,08%
Rerata Suku Bunga Deposito	0,45%	1,38%	2,73%	0,91%	5,34%	14,07%	52,19%

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	: 21-May-07	Metode Penilaian	: Harian
Mata Uang	: Rupiah (IDR)	Tingkat hasil	: Stabil
Bank Kustodian	: Citibank N.A	Annual Management Charge	: 1% p.a.
Tingkat Resiko	: Rendah	Harga Unit	: 1.540,8067
Total Dana @ 27-02-2015	: Rp 761 juta		(per 27 Februari 2015)

Analisa

Indeks harga konsumen (CPI) mencatat deflasi bulanan 0,36% pada bulan Februari, yang memangkas inflasi tahunan ke 6,29% dari 6,96% pada bulan Januari. Harga makanan mentah adalah penyumbang utama deflasi, terutama harga cabe (-0,37 ppt), yang mampu mengurangi dampak kenaikan harga beras (+ 0,11 ppt). Penurunan harga BBM dan transportasi dalam kota juga berkontribusi signifikan. Secara keseluruhan inflasi tahun berjalan rendah dilevel -0,61%. Sementara itu, inflasi inti tercatat 4,96% pada bulan Februari, turun dari 4,99% di bulan sebelumnya. Penurunan terjadi walau rupiah melemah dan harga makanan olahan dan komponen perumahan meningkat. Untuk bulan berikutnya, hanya akan ada tekanan inflasi kecil karena kenaikan harga bensin (+3,0%) dan gas LPG 12 kg (+ 3,9%). Dampaknya diperkirakan akan rendah di + 0,1 ppt. Selain itu, musim panen nanti dan efek dasar perhitungan inflasi juga akan menjaga inflasi terkendali. Neraca perdagangan mencatat surplus USD 709 juta di Januari, terutama akibat penghapusan subsidi BBM jenis premium. Ekspor tahunan turun 8,1%, sedangkan impor turun lebih tajam 15,6%. Pertumbuhan Produk Domestik Bruto pada kuartal keempat 2014 mencapai 5,01%, yang membawa pertumbuhan tahun 2014 5,02%, lebih lambat dari 5,58% pada tahun 2013. Konsumsi swasta mulai normal, terkena dampak kenaikan harga BBM dan kenaikan suku bunga Bank Indonesia (BI) di kuartal terakhir. BI memangkas suku bunga acuan oleh 25 bps menjadi 7,5%, berlawanan dengan konsensus, didasari optimisme bahwa inflasi dan defisit akun semasa relatif terkendali. Bunga fasilitas deposito juga dipotong menjadi 5,5% sementara fasilitas pinjaman tetap di 8%. (sumber: Schroders)

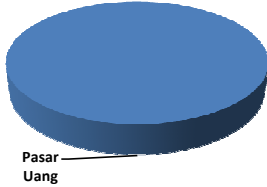
Ketentuan

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.

GreatLink Cash Fund

Maret 2015
FUND FACT SHEET

Portofolio



Pasar Uang 100%

Alokasi Aset

Pasar Uang 100%
(Termasuk Obligasi dengan jangka waktu kurang dari 1 tahun)

Portofolio Utama

Obligasi Korporasi :

Obligasi pemerintah : FR0027
IFR001
ORI009
Deposito Berjangka : ANZ Bank
Bank OCBC NISP

Tujuan Investasi

GreatLink Cash Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil stabil dengan tingkat risiko rendah dan tingkat likuiditas yang tinggi. Penempatan investasi pada GreatLink Cash Fund sepenuhnya pada instrumen pasar uang.

Profil Manajer Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia

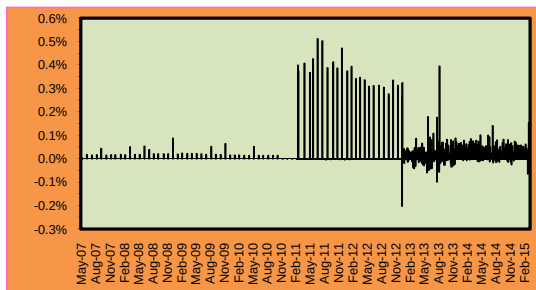
PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S\$ 60 Miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

Sekilas mengenai PT Schroder Investment Management Indonesia

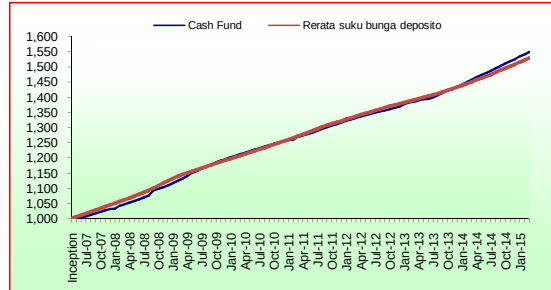
PT Schroder Investment Management Indonesia merupakan pengelola aset berpengalaman yang memiliki reputasi Internasional dan sudah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1991 serta merupakan anak perusahaan Schroders plc yang tercatat di Bursa Efek London.

	Mar-15	Feb-15	Perubahan (%)
NAB/Unit	NAB/Unit	NAB/Unit	
Nilai Tertinggi	1.548,5019	1.540,8067	0,50%
Nilai Terendah	1.541,7503	1.534,9290	0,44%

Kinerja Harian Dalam %



NAB GreatLink Cash Fund vs Rerata suku bunga deposito



Kinerja Investasi

	1 bln	3 bln	6 bln	YTD	1 thn	3 thn	Sejak Peluncuran
GreatLink Cash Fund	0,50%	1,56%	3,06%	1,56%	6,25%	16,30%	54,85%
Rerata Suku Bunga Deposito	0,47%	1,38%	2,73%	1,38%	5,44%	14,16%	52,90%

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	: 21-May-07	Metode Penilaian	: Harian
Mata Uang	: Rupiah (IDR)	Tingkat hasil	: Stabil
Bank Kustodian	: Citibank N.A	Annual Management Charge	: 1% p.a.
Tingkat Risiko	: Rendah	Harga Unit	: 1.548,5019
Total Dana @ 31-03-2015	: Rp 263 juta		(per 31 Maret 2015)

Analisa

Indeks harga konsumen (CPI) Maret meningkat 0,17% setelah tercatat deflasi selama dua bulan terakhir, sehingga membawa inflasi tahunan pada level 6,38%. Kenaikan dipicu oleh meningkatnya biaya transportasi dan harga bahan bakar rumah tangga. Komponen makanan mentah masih memberikan kontribusi terhadap deflasi sebesar 0,116 ppt, kecuali harga beras karena di beberapa daerah penghasil beras panennya tertunda. Kemungkinan inflasi akan meningkat bulan depan karena kenaikan harga BBM bulan ini. Pada tanggal 28 Maret 2015, pemerintah menaikkan harga BBM dimana sebelumnya naik Rp 200 per liter. Total kenaikan mencapai 8-11% sepanjang tahun. Neraca perdagangan kembali surplus USD 738 juta pada bulan Februari, meningkat dari USD 709 juta surplus pada bulan Januari. Tingkat ekspor dan impor masing-masing turun 16% dan 16,2% yoy. Ini merupakan bulan ketiga secara berturut-turut surplus. Kontraksi impor didorong oleh penurunan impor migas sebesar 50,3% yoy, diatribusikan oleh volume (-14,8%) dan harga (-47%). Ekspor turun karena sektor non-migas. Perubahan neraca perdagangan migas berkontribusi terhadap surplus neraca perdagangan. Defisit neraca perdagangan migas di bulan Februari sebesar USD 598,4 juta merupakan yang terkecil sejak Agustus 2009. Volume impor minyak olahan dibulan Februari turun 5,6% (m-o-m) atau -9,5% (ytd), disamping harga minyak yang terus menurun. Hal ini dan turunnya inflasi mendukung skenario pemangkasan suku bunga, namun selama bulan Februari Bank Indonesia (BI) memutuskan untuk mempertahankan tingkat suku bunga di level 7,5% ditengah-tengah lemahnya nilai tukar rupiah dan ketidakpastian ekstern. (sumber: Schroders)

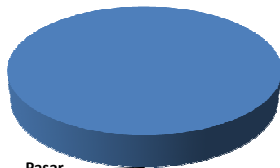
Ketentuan

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.

GreatLink Cash Fund

April 2015
FUND FACT SHEET

Portofolio



Pasar Uang 100%

Alokasi Aset

Pasar Uang 100%
(Termasuk Obligasi dengan jangka waktu kurang dari 1 tahun)

Portofolio Utama

Obligasi Korporasi : Bank UOB Buana 1A
BCA Finance IIA

Obligasi pemerintah: IFR001
ORI009

Deposito Berjangka : ANZ Bank

Tujuan Investasi

GreatLink Cash Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil stabil dengan tingkat resiko rendah dan tingkat likuiditas yang tinggi. Penempatan investasi pada GreatLink Cash Fund sepenuhnya pada instrumen pasar uang.

Profil Manajer Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia

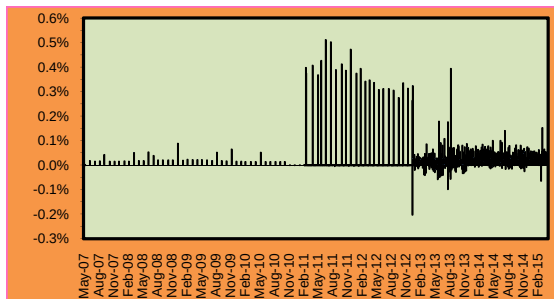
PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S\$ 60 Miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

Sekilas mengenai PT Schroder Investment Management Indonesia

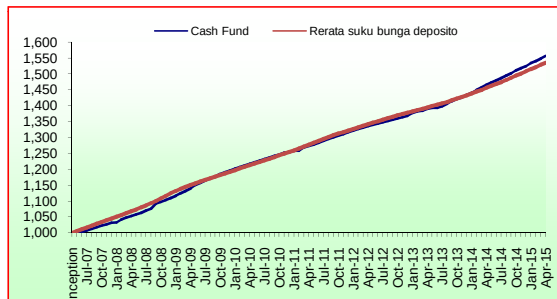
PT Schroder Investment Management Indonesia merupakan pengelola aset berpengalaman yang memiliki reputasi Internasional dan sudah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1991 serta merupakan anak perusahaan Schroders plc yang tercatat di Bursa Efek London.

	Apr-15	Mar-15	Perubahan (%)
	NAB/Unit	NAB/Unit	
Nilai Tertinggi	1.556,3594	1.548,5019	0,51%
Nilai Terendah	1.548,7737	1.541,7503	0,46%

Kinerja Harian Dalam %



NAB GreatLink Cash Fund vs Rerata suku bunga deposito



Kinerja Investasi

	1 bln	3 bln	6 bln	YTD	1 thn	3 thn	Sejak Peluncuran
GreatLink Cash Fund	0,51%	1,45%	3,00%	2,07%	6,19%	16,49%	55,63%
Rerata Suku Bunga Deposito	0,45%	1,37%	2,74%	1,83%	5,43%	14,28%	53,59%

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	: 21-May-07	Metode Penilaian	: Harian
Mata Uang	: Rupiah (IDR)	Tingkat hasil	: Stabil
Bank Kustodian	: Citibank N.A	Annual Management Charge	: 1% p.a.
Tingkat Resiko	: Rendah	Harga Unit	: 1.556,3423
Total Dana @ 30-04-2015	: Rp 271 juta		(per 30 April 2015)

Analisa

Inflasi bulan April 0,36% dan 6,8% secara tahunan, kurang lebih sesuai dengan konsensus pasar. Angka tersebut lebih tinggi daripada inflasi musiman karena didorong oleh kenaikan harga BBM bersubsidi 6-8% pada 28 Maret 2015. Karenanya, transportasi menyumbang lebih dari 90% terhadap inflasi bulanan. Kenaikan harga komoditas yang ditentukan oleh pemerintah berkontribusi 37bps dari inflasi sebesar 36bps - jika tidak, maka akan kembali terjadi deflasi. Pemerintah tidak mengubah harga BBM bersubsidi (RON88 dan diesel) di bulan Mei walaupun RON90 akan diperkenalkan dengan harga yang lebih tinggi (dengan harapan akan ada migrasi dalam waktu dekat, dan RON88 akan dihapus secara bertahap dalam jangka panjang). Pemerintah juga berencana menjual B15 biodiesel untuk menggantikan B10 di akhir bulan Mei. Neraca perdagangan tercatat surplus USD1,1 miliar pada bulan Maret (dari USD738 juta surplus pada bulan Februari). Baik ekspor tahunan maupun impor tahunan turun 9,8% dan 16,5% namun secara bulanan naik 12,6% dan 9,3%. Impor barang modal mulai pulih walaupun peningkatan tidak cukup untuk mengimbangi penurunan dalam bulan Januari dan Februari. Defisit akun semasa dalam kuartal pertama 2015 mungkin turun signifikan, diperkirakan 1,5% dari PDB, dibandingkan dengan 2,8% di kuartal terakhir 2014. (sumber: Schroders)

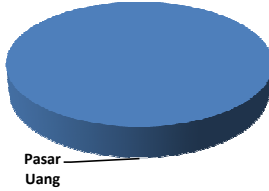
Ketentuan

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.

GreatLink Cash Fund

Mei 2015
FUND FACT SHEET

Portofolio



Pasar Uang 100%

Alokasi Aset

Pasar Uang 100%
(Termasuk Obligasi dengan jangka waktu kurang dari 1 tahun)

Portofolio Utama

Obligasi Korporasi : Astra Sedaya 2014 IVA
Bank UOB Buana 1A
BCA Finance IIA
Obligasi pemerintah : IFR001
ORI009

Tujuan Investasi

GreatLink Cash Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil stabil dengan tingkat resiko rendah dan tingkat likuiditas yang tinggi. Penempatan investasi pada GreatLink Cash Fund sepenuhnya pada instrumen pasar uang.

Profil Manajer Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia

PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S\$ 60 Miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

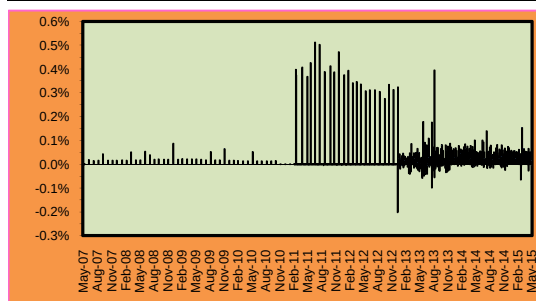
Sekilas mengenai PT Schroder Investment Management Indonesia

PT Schroder Investment Management Indonesia merupakan pengelola aset berpengalaman yang memiliki reputasi Internasional dan sudah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1991 serta merupakan anak perusahaan Schroders plc yang tercatat di Bursa Efek London.

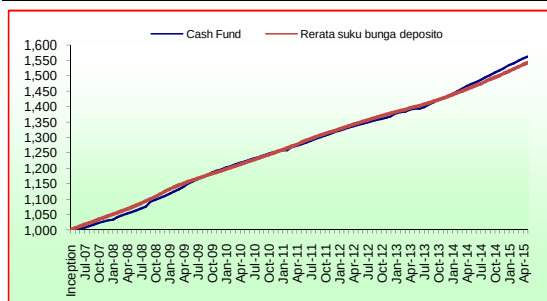
	May-15	Apr-15	Perubahan (%)
	NAB/Unit	NAB/Unit	
Nilai Tertinggi	1.562,0569	1.556,3594	0,37%
Nilai Terendah	1.556,9322	1.548,7737	0,53%

Deposito Berjangka :

Kinerja Harian Dalam %



NAB GreatLink Cash Fund vs Rerata suku bunga deposito



Kinerja Investasi

	1 bln	3 bln	6 bln	YTD	1 thn	3 thn	Sejak Peluncuran
GreatLink Cash Fund	0,36%	1,38%	2,90%	2,44%	6,06%	16,54%	56,20%
Rerata Suku Bunga Deposito	0,42%	1,34%	2,73%	2,26%	5,46%	14,36%	54,24%

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	: 21-May-07	Metode Penilaian	: Harian
Mata Uang	: Rupiah (IDR)	Tingkat hasil	: Stabil
Bank Kustodian	: Citibank N.A	Annual Management Charge	: 1% p.a.
Tingkat Resiko	: Rendah	Harga Unit	: 1.561,9986
Total Dana @ 29-05-2015	: Rp 275 juta		(per 29 Mei 2015)

Analisa

Inflasi bulan Mei ada pada level 0,5% yang membawa inflasi tahun berjalan menjadi 0,42%. Inflasi tahunan 7,15%, lebih tinggi dari konsensus perkiraan di 7%. Meningkatnya harga bahan makanan mentah terutama cabai, ayam, daging dan bawang memicu kenaikan inflasi yang berkontribusi 0,28% terhadap tingkat inflasi. Sementara itu tarif listrik berkontribusi 0,02%. Neraca perdagangan mengalami penurunan surplus dari USD 1,03 miliar menjadi USD 454 juta yang tercatat dibulan April. Ekspor masih melanjutkan penurunan, 4,1% dibanding bulan lalu untuk ekspor barang komoditas dan non-komoditas. Penurunan harga tembaga dan nikel berkontribusi terhadap penurunan tingkat ekspor. Sementara itu impor meningkat tipis 0,2% dikontibusi oleh peningkatan impor migas. Impor terhadap barang non-migas masih menurun, berbanding terbalik dari tren masa lalu dimana terjadi peningkatan menjelang bulan Ramadhan. Defisit akun semasa mengalami penurunan menjadi 1,81% dari PDB di kuartal pertama 2015, turun dari 2,85% di kuartal sebelumnya. Karena inflasi meningkat di bulan April, maka BI memutuskan untuk menjaga BI rate di level 7,5%. Bank sentral menyebutkan bahwa sikap bias ketat konsisten dengan sasaran inflasi 4% ± 1% pada tahun 2015 dan 2016 dan selaras dengan upaya menurunkan defisit akun semasa ke level 2,5% - 3% dari PDB dalam jangka menengah. Namun, BI memutuskan untuk melonggarkan ukuran non-bunga untuk membantu merangsang pertumbuhan. BI berencana untuk merevisi kebijakan persyaratan cadangan pinjaman-untuk-deposit ratio (LDR) pada bulan Juni. Bersama dengan Indonesia Financial Services Authority (OJK), BI juga akan mengendurkan persyaratan pinjaman-terhadap-nilai (LTV) untuk kepemilikan rumah dan kendaraan dari saat ini 70% menjadi 80% maksimal. Nilai tukar rupiah terdepresiasi 2% menjadi 13.224 terhadap USD. Tampaknya ada pengurangan intervensi dalam dua bulan terakhir, karena cadangan devisa hanya turun 0,6% menjadi USD 110,87 miliar pada bulan April. (sumber: Schroders)

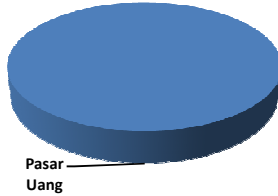
Ketentuan

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.

GreatLink Cash Fund

Juni 2015
FUND FACT SHEET

Portofolio



Pasar Uang 100%

Alokasi Aset

Pasar Uang 100%
(Termasuk Obligasi dengan jangka waktu kurang dari 1 tahun)

Portofolio Utama

Obligasi Korporasi : Bank UOB Buana 1A
BCA Finance IIA
Indosat II 2015
Toyota Astra FS 2016

Obligasi pemerintah: IFR001

Deposito Berjangka :

Tujuan Investasi

GreatLink Cash Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil stabil dengan tingkat resiko rendah dan tingkat likuiditas yang tinggi. Penempatan investasi pada GreatLink Cash Fund sepenuhnya pada instrumen pasar uang.

Profil Manajer Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia

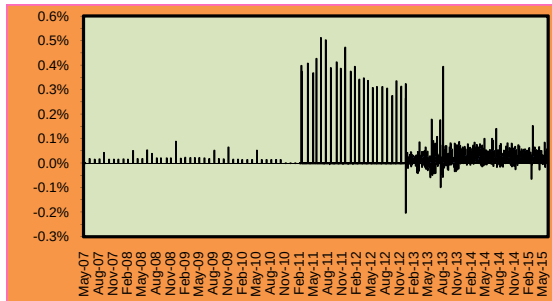
PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S\$ 60 Miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

Sekilas mengenai PT Schroder Investment Management Indonesia

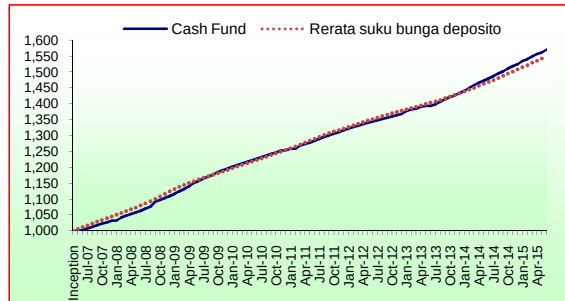
PT Schroder Investment Management Indonesia merupakan pengelola aset berpengalaman yang memiliki reputasi Internasional dan sudah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1991 serta merupakan anak perusahaan Schroders plc yang tercatat di Bursa Efek London.

	Jun-15	May-15	Perubahan (%)
	NAB/Unit	NAB/Unit	
Nilai Tertinggi	1.570,9044	1.562,0569	0,57%
Nilai Terendah	1.562,4717	1.556,9322	0,36%

Kinerja Harian Dalam %



NAB GreatLink Cash Fund vs Rerata suku bunga deposito



Kinerja Investasi

	1 bln	3 bln	6 bln	YTD	1 thn	3 thn	Sejak Peluncuran
GreatLink Cash Fund	0,57%	1,45%	3,03%	3,03%	6,16%	16,85%	57,09%
Rerata Suku Bunga Deposito	0,47%	1,35%	2,74%	2,74%	5,49%	14,55%	54,96%

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	: 21-May-07	Metode Penilaian	: Harian
Mata Uang	: Rupiah (IDR)	Tingkat hasil	: Stabil
Bank Kustodian	: Citibank N.A	Annual Management Charge	: 1% p.a.
Tingkat Resiko	: Rendah	Harga Unit	: 1.570,9044
Total Dana @ 30-06-2015	: Rp 282 juta		(per 30 Jun 2015)

Analisa

Inflasi bulan Juni ada pada level 0,54%, inflasi tahunan 7,26%, lebih rendah dari konsensus pasar dilevel 0,65%. Seperti diperkirakan, makanan mentah memberikan kontribusi tertinggi terhadap inflasi bulanan (0,33%), dipicu oleh permintaan yang lebih tinggi selama bulan Ramadhan. Namun harga beras relatif stabil, didukung oleh cukupnya pasokan karena sudah masuk musim panen. Bank Indonesia (BI) memutuskan untuk mempertahankan BI rate, fasilitas repo masing-masing pada level 7,5%, 5,5% dan 8%. BI juga mempertahankan target inflasi 4% ± 1% di tahun 2015 dan 2016, dan neraca transaksi berjalan defisit dikisaran 2,5-3% dari PDB. BI melihat pertumbuhan ekonomi 2Q-2015 terbatas, dan merevisi ke bawah perkiraan pertumbuhan dari 5,4-5,8% menjadi 5-5,4% tahun ini. Indikator utama perlambatan ekonomi adalah pertumbuhan kredit, yang terus melambat ke 10,4% secara tahunan pada bulan April, dari 11,3% dalam bulan sebelumnya. Surplus perdagangan meningkat menjadi USD 955 juta pada Mei tahun 2015, meningkat dari USD 454 juta pada bulan April, lebih tinggi dari harapan pasar. Ekspor turun 4,1% dibanding bulan lalu, dipicu oleh komoditas. Ada penurunan yang signifikan pada volume, karena harga komoditas utama meningkat sebulan ini. Sementara itu, impor jatuh sebesar 8,1% dibanding bulan lalu, karena penurunan impor minyak dan impor non-migas. Tahun sebelumnya, impor cenderung meningkat 1-2 bulan sebelum bulan puasa. Hal ini mengindikasikan perlambatan ekonomi masih terjadi pada kuartal 2 tahun 2015. (sumber: Schroders)

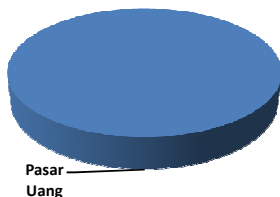
Ketentuan

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.

GreatLink Cash Fund

Juli 2015
FUND FACT SHEET

Portofolio



Pasar Uang 100%

Alokasi Aset

Pasar Uang 100%
(Termasuk Obligasi dengan jangka waktu kurang dari 1 tahun)

Portofolio Utama

Obligasi Korporasi : Bank UOB Buana 1A
BCA Finance IIA
Indosat II 2015
Toyota Astra FS 2016
Obligasi pemerintah: IFR001 (Sukuk)

Deposito Berjangka :

Tujuan Investasi

GreatLink Cash Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil stabil dengan tingkat resiko rendah dan tingkat likuiditas yang tinggi. Penempatan investasi pada GreatLink Cash Fund sepenuhnya pada instrumen pasar uang.

Profil Manajer Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia

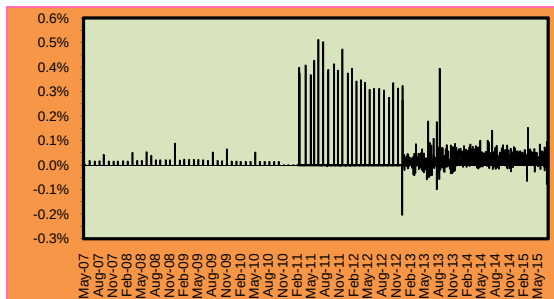
PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S\$ 60 Miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

Sekilas mengenai PT Schroder Investment Management Indonesia

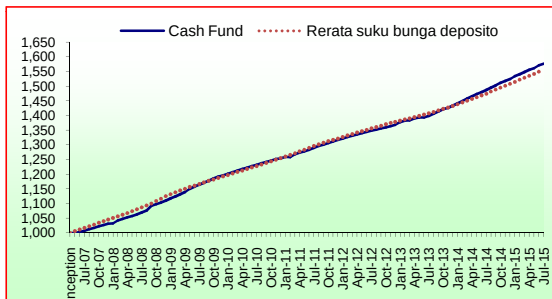
PT Schroder Investment Management Indonesia merupakan pengelola aset berpengalaman yang memiliki reputasi Internasional dan sudah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1991 serta merupakan anak perusahaan Schroders plc yang tercatat di Bursa Efek London.

	Jul-15	Jun-15	Perubahan (%)
	NAB/Unit	NAB/Unit	
Nilai Tertinggi	1.577,8529	1.570,9044	0,44%
Nilai Terendah	1.571,5630	1.562,4717	0,58%

Kinerja Harian Dalam %



NAB GreatLink Cash Fund vs Rerata suku bunga deposito



Kinerja Investasi

	1 bln	3 bln	6 bln	YTD	1 thn	3 thn	Sejak Peluncuran
GreatLink Cash Fund	0,41%	1,35%	2,82%	3,45%	6,09%	16,98%	57,74%
Rerata Suku Bunga Deposito	0,45%	1,35%	2,74%	3,20%	5,58%	14,64%	55,66%

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	: 21-May-07	Metode Penilaian	: Harian
Mata Uang	: Rupiah (IDR)	Tingkat hasil	: Stabil
Bank Kustodian	: Citibank N.A	Annual Management Charge	: 1% p.a.
Tingkat Resiko	: Rendah	Harga Unit	: 1.577,3511
Total Dana @ 31-07-2015	: Rp 283 juta		(per 31 Jul 2015)

Analisa

Inflasi tahunan bulan Juli tetap datar di level 7,26% atau 0,93% bulanan, namun angka ini diatas nilai konsesus yang hanya 0,74%. Penyumbang inflasi terbesar adalah makanan, didorong oleh harga cabai dan daging. Penyumbang kedua adalah biaya transportasi, didominasi oleh kenaikan tiket pesawat. Semua ini terkait erat dengan pengeluaran hari raya. Ekonomi domestik terus melambat dengan pertumbuhan tahunan kuartal kedua 4,67%, dari 4,71% di kuartal pertama. Neraca perdagangan tetap surplus USD 480 juta pada bulan Juni (dari USD 955 juta pada bulan Mei), sejalan dengan harapan pasar. Ekspor meningkat 5,9% (-12,8% secara tahunan), didorong oleh CPO, karet, mesin-mesin listrik, dan pakaian. Kenaikan harga komoditas telah membantu kinerja ekspor. Namun, impor tumbuh lebih kuat sebesar 11,6% (-17,4% secara tahunan). Selain meningkatnya impor untuk bahan baku (+12,1%) dan barang-barang konsumsi (+8,9%), yang banyak diantisipasi selama momentum hari raya, kita juga melihat kenaikan impor barang modal (+11,0%). Rupiah terus terdepresiasi 1,5% ke level 13,539 terhadap USD. Cadangan devisa menurun sebesar 2,5% menjadi USD 108,03 miliar pada akhir bulan Juni, menunjukkan intervensi aktif Bank Indonesia sejak dua bulan lalu. (sumber: Schroders)

Ketentuan

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.

PT Great Eastern Life Indonesia

Menara Karya Lantai 5, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2. Jakarta Selatan 12950 - Indonesia

T : (021) 2554 3888 F : (021) 5794 4717

greateasternlife.com/id

Customer Contact Centre

T : (021) 2554 3800 (Senin-Jumat, 08.30-17.30) F : (021) 5794 4719

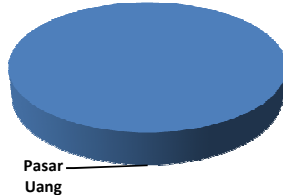
SMS : 0812-129-3800 Ketik *INFO

email : wecare-ID@greateasternlife.com

GreatLink Cash Fund

Agustus 2015
FUND FACT SHEET

Portofolio



Pasar Uang 100%

Alokasi Aset

Pasar Uang 100%
(Termasuk Obligasi dengan jangka waktu kurang dari 1 tahun)

Portofolio Utama

Obligasi Korporasi : Bank UOB Buana 1A
BCA Finance IIA
Toyota Astra FS 2016

Obligasi pemerintah : FR0030
SR005 (Sukuk)

Deposito Berjangka :

Tujuan Investasi

GreatLink Cash Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil stabil dengan tingkat resiko rendah dan tingkat likuiditas yang tinggi. Penempatan investasi pada GreatLink Cash Fund sepenuhnya pada instrumen pasar uang.

Profil Manajer Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia

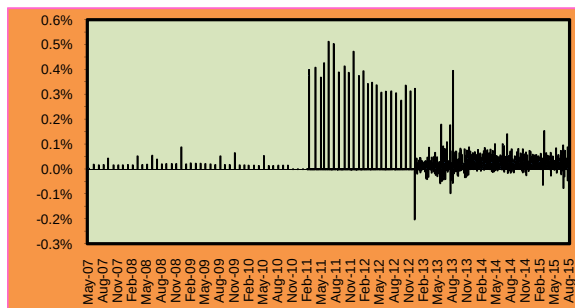
PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S\$ 60 Miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

Sekilas mengenai PT Schroder Investment Management Indonesia

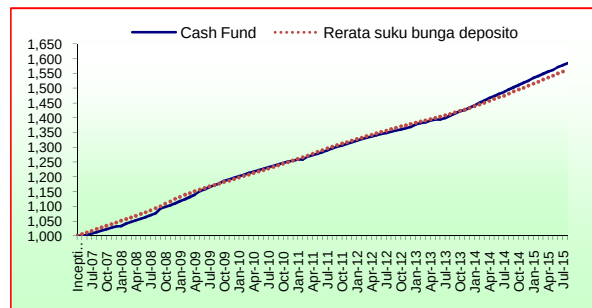
PT Schroder Investment Management Indonesia merupakan pengelola aset berpengalaman yang memiliki reputasi Internasional dan sudah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1991 serta merupakan anak perusahaan Schroders plc yang tercatat di Bursa Efek London.

	Aug-15	Jul-15	Perubahan (%)
	NAB/Unit	NAB/Unit	
Nilai Tertinggi	1,584.0319	1,577.8529	0.39%
Nilai Terendah	1,578.4984	1,571.5630	0.44%

Kinerja Harian Dalam %



NAB GreatLink Cash Fund vs Rerata suku bunga deposito



Kinerja Investasi

	1 bln	3 bln	6 bln	YTD	1 thn	3 thn	Sejak Peluncuran
GreatLink Cash Fund	0.42%	1.41%	2.81%	3.89%	5.96%	17.12%	58.40%
Rerata Suku Bunga Deposito	0.45%	1.38%	2.73%	3.67%	5.54%	14.79%	56.36%

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran : 21-May-07
Mata Uang : Rupiah (IDR)
Bank Kustodian : Citibank N.A
Tingkat Resiko : Rendah
Total Dana @ 31-08-2015 : Rp 683 juta

Metode Penilaian : Harian
Tingkat hasil : Stabil
Annual Management Charge : 1% p.a.
Harga Unit : 1,584.0319
(per 31 Aug 2015)

Analisa

Inflasi Agustus relatif ringan, 0,39% secara bulanan atau 7,18% secara tahunan, lebih rendah dari konsensus pasar 0,55%. Kenaikan harga bahan makanan mentah dan olahan menyumbang 0,3% terhadap inflasi bulanan, dipicu harga ayam, beras, dan cabai. Tarif transportasi yang turun mengurangi dampak kenaikan -0,11%. Namun inflasi inti tahunan naik ke 4,92% dari 4,86% di bulan Juli, yang kemungkinan terkait pelemahan Rupiah. Surplus perdagangan melebar ke USD 1,33 miliar di bulan Juli dari USD 477 juta di bulan Juni, lebih baik dari perkiraan pasar. Ekspor turun 15,5% secara bulanan (-19,2% secara tahunan), didorong oleh ekspor non-migas terutama CPO, perhiasan, dan alas kaki, dimana baik harga maupun permintaan menurun. Sementara itu, impor turun lebih dalam 22,4% secara bulanan (-13,3% secara tahunan), terutama dari impor non-migas. Ini sebagian diakibatkan berakhirnya masa liburan, dan indikasi berlanjutnya perlambatan ekonomi. (sumber: Schroders)

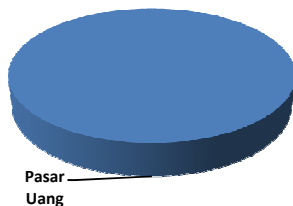
Ketentuan

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.

GreatLink Cash Fund

September 2015
FUND FACT SHEET

Portofolio



Pasar Uang 100%

Alokasi Aset

Pasar Uang 100%
(Termasuk Obligasi dengan jangka waktu kurang dari 1 tahun)

Portofolio Utama

Obligasi Korporasi : Bank UOB Buana 1A
BCA Finance IIA
Toyota Astra FS 2016

Obligasi pemerintah : FR0030
SR005 (Sukuk)

Deposito Berjangka :

Tujuan Investasi

GreatLink Cash Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil stabil dengan tingkat resiko rendah dan tingkat likuiditas yang tinggi. Penempatan investasi pada GreatLink Cash Fund sepenuhnya pada instrumen pasar uang.

Profil Manajer Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia

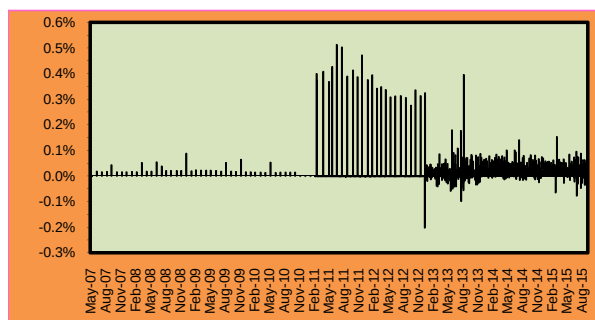
PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S\$ 60 Miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

Sekilas mengenai PT Schroder Investment Management Indonesia

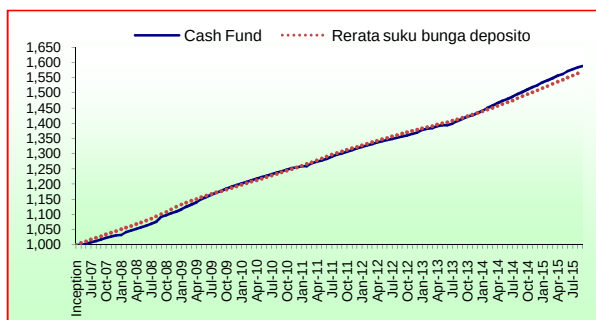
PT Schroder Investment Management Indonesia merupakan pengelola aset berpengalaman yang memiliki reputasi Internasional dan sudah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1991 serta merupakan anak perusahaan Schroders plc yang tercatat di Bursa Efek London.

	Sep-15	Aug-15	Perubahan (%)
	NAB/Unit	NAB/Unit	
Nilai Tertinggi	1,588.1330	1,584.0319	0.26%
Nilai Terendah	1,584.0729	1,578.4984	0.35%

Kinerja Harian Dalam %



NAB GreatLink Cash Fund vs Rerata suku bunga deposito



Kinerja Investasi

	1 bln	3 bln	6 bln	YTD	1 thn	3 thn	Sejak Peluncuran
GreatLink Cash Fund	0.23%	1.06%	2.53%	4.12%	5.66%	17.04%	58.76%
Rerata Suku Bunga Deposito	0.43%	1.33%	2.70%	4.11%	5.50%	14.97%	57.03%

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran : 21-May-07
Mata Uang : Rupiah (IDR)
Bank Kustodian : Citibank N.A
Tingkat Resiko : Rendah
Total Dana @ 30-09-2015 : Rp 474 juta

Metode Penilaian : Harian
Tingkat hasil : Stabil
Annual Management Charge : 1% p.a.
Harga Unit : 1,587.6314
(per 30 Sep 2015)

Analisa

September mencatat deflasi 0,05% (vs. 0,39% inflasi Agustus), sehingga inflasi tahunannya 6,83% dibawah perkiraan konsesus 7%. Inflasi inti masih stabil di 5,07% (vs. 4,92% bulan Agustus). Level inflasi tahun berjalan September tercatat 2,23%, terendah sejak tahun 1999 (0,03%). Surplus neraca perdagangan turun menjadi USD 434 juta di bulan Agustus (dari USD 1,38 miliar di bulan Juli), lebih rendah dari konsesus pasar USD 776 juta. Ekspor bulanan meningkat 10,8% (ekspor tahunan -12,3%), didukung oleh meningkatnya permintaan ekspor non-migas khususnya otomotif, mesin dan perhiasan. Sementara itu impor bulanan tumbuh 21,7% (impor tahunan -17,1%). Cadangan devisa turun 2,1% menjadi USD 105,3 miliar karena Bank Indonesia berusaha untuk menstabilkan volatilitas Rupiah. (sumber: Schroders)

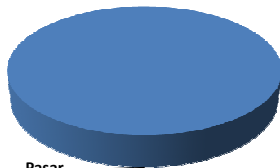
Ketentuan

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.

GreatLink Cash Fund

Oktober 2015
FUND FACT SHEET

Portofolio



Pasar Uang 100%

Alokasi Aset

Pasar Uang 100%
(Termasuk Obligasi dengan jangka waktu kurang dari 1 tahun)

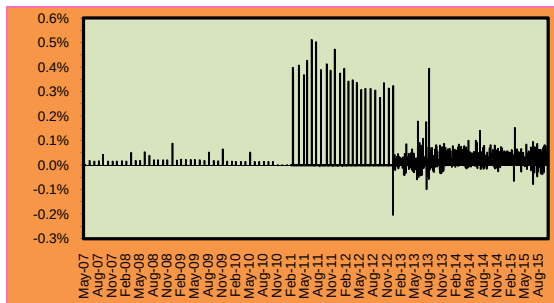
Portofolio Utama

Obligasi Korporasi : Astra Sedaya 2014 IVA
Bank UOB Buana 1A
BCA Finance IIA
Indosat II 2015
Toyota Astra FS 2016

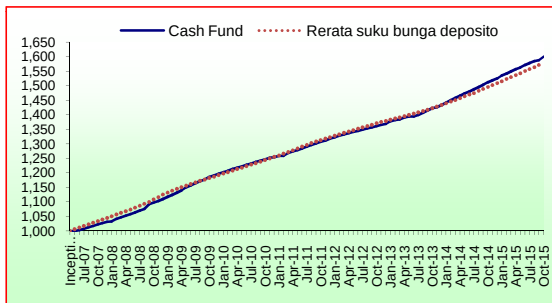
Obligasi pemerintah:

Deposito Berjangka :

Kinerja Harian Dalam %



NAB GreatLink Cash Fund vs Rerata suku bunga deposito



Kinerja Investasi

	1 bln	3 bln	6 bln	YTD	1 thn	3 thn	Sejak Peluncuran
GreatLink Cash Fund	0.71%	1.37%	2.74%	4.86%	5.82%	17.56%	59.89%
Rerata Suku Bunga Deposito	0.44%	1.33%	2.69%	4.57%	5.50%	15.09%	57.72%

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	: 21-May-07	Metode Penilaian	: Harian
Mata Uang	: Rupiah (IDR)	Tingkat hasil	: Stabil
Bank Kustodian	: Citibank N.A	Annual Management Charge	: 1% p.a.
Tingkat Resiko	: Rendah	Harga Unit	: 1,598.9252
Total Dana @ 30-10-2015	: Rp 476 juta		(per 30 Oct 2015)

Analisa

Di bulan Oktober terjadi deflasi 0,08% (inflasi tahunan dilevel 6,25%), dibawah konsensus pasar 0,02%. Harga makanan memberikan kontribusi -0,22% terhadap perubahan indeks harga konsumen (IHK), khususnya harga cabai dan daging ayam. Inflasi inti juga melambat ke 5,07% (vs 5,02% dibulan september), kemungkinan karena penguatan Rupiah. Inflasi diperkirakan terus menurun sampai akhir tahun. Namun Bank Indonesia (BI) mungkin tidak akan mulai memotong suku bunga tahun ini karena volatilitas nilai Rupiah dan situasi makro global yang tidak menentu. Inflasi tahun berjalan sampai bulan ini turun ke 2,16%, kemungkinan inflasi 2015 mencapai level 3,6% (dari 3,7%), sejalan dengan kisaran target BI. Surplus perdagangan melebar menjadi USD 1,02 miliar pada bulan September (dari USD 434 juta di bulan Agustus), jauh lebih tinggi daripada konsensus pasar USD 400 juta. Ekspor bulanan turun 1,6% (-18.0% secara tahunan). Penurunan berasal dari sektor non-minyak dan gas, terutama batubara, mesin, dan karet. Sementara itu, impor bulanan turun lebih dalam 7,2% (-26% secara tahunan). Sektor minyak dan non-minyak keduanya berperan terhadap penurunan impor. Data menunjukkan melambatnya kegiatan ekonomi, meskipun penurunan mungkin juga dipengaruhi oleh depresiasi tajam Rupiah di bulan Agustus dan September. (sumber: Schroders)

Keterangan

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagi upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.

PT Great Eastern Life Indonesia

Menara Karya Lantai 5, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2. Jakarta Selatan 12950 - Indonesia
T : (021) 2554 3888 F : (021) 5794 4717
greateasternlife.com/id

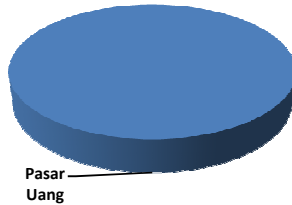
Customer Contact Centre

T : (021) 2554 3800 (Senin-Jumat, 08.30-17.30) F : (021) 5794 4719
SMS : 0812-129-3800 Ketik *INFO
email : wecare-ID@greateasternlife.com

GreatLink Cash Fund

November 2015
FUND FACT SHEET

Portofolio



Pasar Uang 100%

Alokasi Aset

Pasar Uang 100%
(Termasuk Obligasi dengan jangka waktu kurang dari 1 tahun)

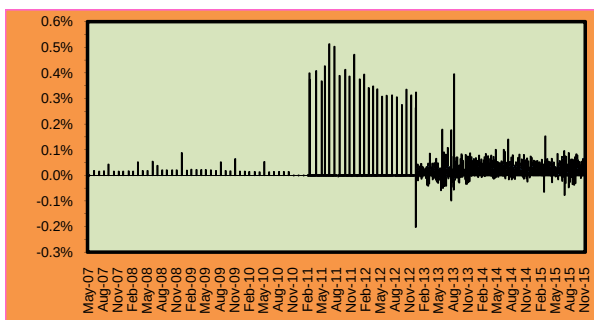
Portofolio Utama

Obligasi Korporasi : Bank UOB Buana 1A
BCA Finance IIA
Indosat II 2015
Toyota Astra FS 2016

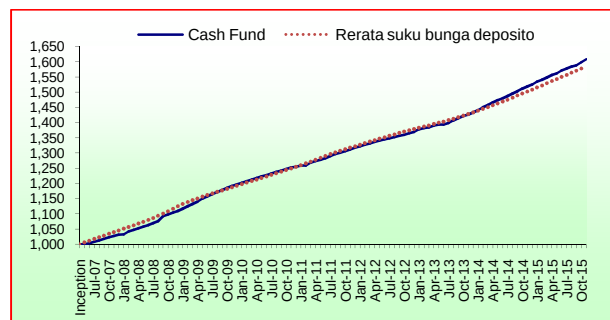
Obligasi pemerintah : ORI10

Deposito Berjangka : -

Kinerja Harian Dalam %



NAB GreatLink Cash Fund vs Rerata suku bunga deposito



Kinerja Investasi

	1 bln	3 bln	6 bln	YTD	1 thn	3 thn	Sejak Peluncuran
GreatLink Cash Fund	0.55%	1.49%	2.92%	5.44%	5.91%	17.82%	60.77%
Rerata Suku Bunga Deposito	0.43%	1.28%	2.67%	4.99%	5.48%	15.24%	58.40%

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran :	21-May-07	Metode Penilaian :	Harian
Mata Uang :	Rupiah (IDR)	Tingkat hasil :	Stabil
Bank Kustodian :	Citibank N.A	Annual Management Charge :	1% p.a.
Tingkat Resiko :	Rendah	Harga Unit :	1,607.6851
Total Dana @ 30-11-2015 :	Rp 474 juta		(per 30 Nov 2015)

Analisa

Inflasi menurun ke 4,89% yoy pada bulan November, dari 6,25% yoy pada bulan Oktober. Penurunan ini disebabkan oleh keluarnya efek dari kenaikan harga BBM tahun lalu, diikuti dengan tekanan yang rendah pada inflasi makanan. Inflasi bulanan mencapai 0,21%, dengan kontributor tertinggi berasal dari makanan olahan (0,08%). Inflasi inti juga melambat ke 4,77% yoy (dari 5,02% di bulan sebelumnya), tapi lebih berkaitan dengan penurunan harga emas dan konsumsi yang lemah. Akhir tahun inflasi mungkin berpotensi lebih rendah dari 3%. Hal ini juga sejalan dengan indikasi terbaru dari Departemen Keuangan. Namun, suku bunga BI masih tergantung pada tren Rupiah dan arah suku bunga Bank Sentral AS. Surplus perdagangan tetap lebar di USD 1,02 miliar pada bulan Oktober (sama dengan bulan September), dan jauh lebih tinggi daripada konsensus pasar USD 725 juta. Ekspor turun lebih dari 4% mom (-21% yoy), dikontribusikan oleh sektor migas dan non-migas. Lemahnya harga komoditas dan permintaan (kecuali minyak sawit mentah) tetap faktor utama penyebab penurunan. Sementara itu, impor turun 4,3% mom (-27,8% yoy), dikontribusikan oleh semua sektor kecuali impor barang-barang konsumsi. Defisit akun semasa USD 4 miliar (1,9% dari PDB) dalam Q3-15. PDB tercatat tumbuh 4,7% yoy Q3-15, didorong oleh pengeluaran pemerintah dan konstruksi. Pemerintah telah mengakui tren penurunan ini dan memperkenalkan beberapa tindakan yang bertujuan memberikan insentif untuk merangsang kegiatan investasi di Indonesia. Stimulus pemerintah terbaru adalah Paket Ekonomi jilid 6, berfokus pada insentif pajak untuk zona ekonomi khusus. (sumber: Schroders)

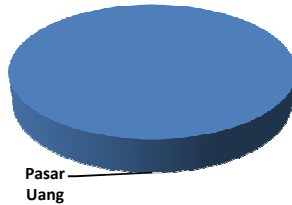
Ketentuan

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.

GreatLink Cash Fund

Desember 2015
FUND FACT SHEET

Portofolio



Pasar Uang 100%

Alokasi Aset

Pasar Uang 100%
(Termasuk Obligasi dengan jangka waktu kurang dari 1 tahun)

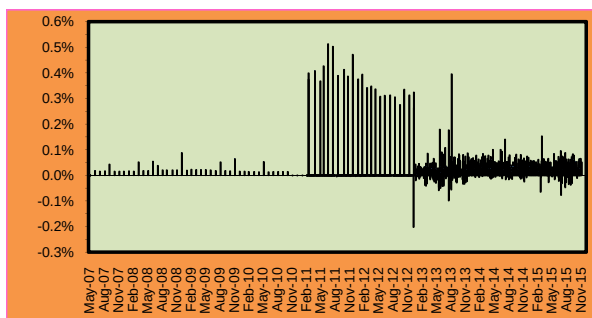
Portofolio Utama

Obligasi Korporasi : Bank UOB Buana 1A
BCA Finance IIA
Indosat II 2015
Toyota Astra FS 2016

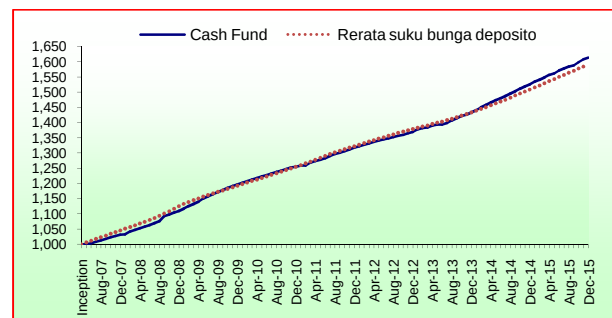
Obligasi pemerintah : ORI010

Deposito Berjangka : -

Kinerja Harian Dalam %



NAB GreatLink Cash Fund vs Rerata suku bunga deposito



Kinerja Investasi

	1 bln	3 bln	6 bln	YTD	1 thn	3 thn	Sejak Peluncuran
GreatLink Cash Fund	0.36%	1.63%	2.71%	5.82%	5.82%	17.89%	61.35%
Rerata Suku Bunga Deposito	0.41%	1.27%	2.60%	5.42%	5.42%	15.36%	59.05%

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	21-May-07	Metode Penilaian	Harian
Mata Uang	Rupiah (IDR)	Tingkat hasil	Stabil
Bank Kustodian	Citibank N.A	Annual Management Charge	1% p.a.
Tingkat Resiko	Rendah	Harga Unit	1,613.5058
Total Dana @ 30-12-2015	Rp 576 juta		(per 30 Des 2015)

Analisa

Inflasi tahunan menurun ke 3,35% pada bulan Desember, dari 4,89% pada bulan November dan mencapai tingkat terendah sejak 2009. Angka inflasi ini sejalan dengan target Bank Indonesia (BI) sebesar 4% ±1%. Penurunan terutama disebabkan oleh efek dasar dari kenaikan harga BBM di 2014. Inflasi bulanan sebenarnya lebih tinggi dari yang diharapkan, 0,96% (versus konsensus 0,61%). Makanan mentah dan makanan yang diproses menyumbang 0,74% inflasi bulanan, terutama berasal dari cabai, bawang dan daging ayam. Inflasi inti tahunan menurun ke 3,95%, mencerminkan lemahnya permintaan konsumen. Berdasarkan tren inflasi saja, suku bunga Bank Indonesia tampaknya akan segera dipotong. Namun, kecepatan kenaikan suku bunga Bank Sentral Amerika Serikat dan volatilitas Rupiah kemungkinan menjadi pertimbangan penting. Setelah beberapa bulan surplus, neraca perdagangan November mencatat defisit USD 346 juta. Impor bulanan naik 3,6% karena bahan baku dan barang-barang konsumen, peningkatan terlihat pada impor perhiasan/berlian. Konsistensi tren impor dalam bulan-bulan berikutnya mungkin menunjukkan pemulihan ekonomi yang lebih solid. Sementara itu, ekspor turun 7,9% selama bulan Desember, didorong oleh sektor non-minyak dan gas. Cadangan devisa USD 100,2 miliar pada bulan November, atau turun USD 500 juta dari USD 100,7 miliar di bulan Oktober. Angka ini telah jatuh USD 15,3 miliar dari nilai tertinggi USD 115,5 miliar yang tercatat pada Februari tahun 2015. Pemerintah melaporkan bahwa realisasi pengeluaran negara kemungkinannya mencapai 91% dari anggaran Rp 1.984 triliun. Dari angka tersebut, realisasi pengeluaran modal (terutama infrastruktur) mencapai 84% (atau Rp 213 triliun), meningkat 54%. Realisasi dari sisi pendapatan lebih rendah terutama disebabkan oleh kekurangan dalam pengumpulan pajak. Dengan demikian, defisit anggaran diperkirakan lebih tinggi, mencapai 2,8% dari PDB (dibanding anggaran 1,9%). (sumber: Schroders)

Ketentuan

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagi upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.